

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis selama penelitian di lapangan, penulis menggunakan pendekatan deskriptif yang bersifat kualitatif serta melakukan wawancara dan observasi nonpartisipasi pada informan, disamping itu penulis juga menggunakan metode dokumentasi foto-foto pada saat melakukan wawancara dengan informan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan *outbound* di Dusun Kreatif. Maka penulis merumuskan beberapa kesimpulan tentang penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Dusun Kreatif merupakan sebuah tempat wisata *outbound* yang dibangun pada tahun 2013. Tujuan utama dibangunnya Dusun Kreatif yakni bisnis dan sosial. Kegiatan bisnis yang dilakukan ialah Wisata *Outbound*. Sedangkan kegiatan sosial yang dilakukan ialah Kelas Dewantara.
- 2) Dusun Kreatif memiliki visi dan misi, berkarya dan berusaha dalam bidang wisata *alternative* dengan konsep mempertahankan serta melestarikan berbagai permainan dan tradisi Indonesia. Merujuk pada visi dan misi yang dimiliki Dusun Kreatif berupaya melestarikannya dengan memasukkan permainan tradisional dalam kegiatan wisata *outbound*. Hambatan yang didapatkan oleh Dusun Kreatif yang berasal dari masyarakat tidak ada. Adapun hambatan yang terjadi ialah hambatan yang

berasal dari kegiatan *outbound*. Hambatan yang dialami meliputi kondisi cuaca dan ketidaktepatan waktu.

- 3) Permainan tradisional anak sarat akan nilai dan makna. Nilai pendidikan, kreativitas, kerja sama, toleransi olah tubuh, dan melatih kejujuran. Beragam permainan tradisional anak yang dimainkan di Dusun Kreatif memiliki beragam nilai tersebut. Pada setiap permainan juga terdapat filosofi yang terkandung seperti pada permainan congklak mengandung filosofi untuk mengajarkan seseorang agar pintar menabung yang akan berguna bagi dirinya.
- 4) Masyarakat merupakan sebuah bagian sistem yang saling berhubungan. Masyarakat yang datang ke Dusun Kreatif membentuk sebuah hubungan dengan satu konsep pemikiran memainkan permainan tradisional dalam wisata *outbound*. Adaptasi (*Adaptation*) dilakukan masyarakat yang datang dengan pihak Dusun Kreatif merujuk pada Pencapaian Tujuan (*Goal Attainment*) dalam melestarikan permainan tradisional. Hubungan yang terjadi mengarah pada pelestarian permainan tradisional sehingga memunculkan semacam motivasi (*Latency*) agar tetap melestarikan permainan tradisional.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan tema pelestarian permainan tradisional, penulis dapat merumuskan beberapa hal menjadi saran ataupun masukan diantaranya:

- 1) Sebaiknya Dusun Kreatif tetap dapat mempertahankan kegiatannya yang selama ini telah dilakukan. Berbagai permainan tradisional ditambah lagi karena Indonesia kaya dengan permainan tradisional anak. Menjalin kerja sama dengan pihak pemerintah setempat juga merupakan hal yang baik untuk dilakukan. Kemungkinan yang terjadi dengan terjalinnya kerja sama, Dusun Kreatif dapat menjadi sebuah badan dalam pelestarian permainan tradisional, bukan saja sebagai tempat wisata *outbound* dan pelestarian permainan tradisional secara menyeluruh terlaksana.
- 2) Sebaiknya masyarakat yang datang bukan melihat Dusun Kreatif hanya sebagai tempat wisata *outbound* tetapi lebih kepada tempat pelestarian permainan tradisional. Masyarakat yang datang sebaiknya turut serta dalam melestarikannya di lingkungan sekitar tempat tinggal bukan hanya bermain di Dusun kreatif dan memainkan kembali berbagai permainan tradisional Indonesia.
- 3) Penulis menyarankan kepada Pemerintah setempat sebaiknya dapat melestarikan permainan tradisional dengan atau tanpa Dusun Kreatif melalui menggelar berbagai festival permainan tradisional seperti yang telah dilakukan oleh wilayah lain sebagai salah satu upaya dalam melestarikan permainan tradisional.